

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bank Sampah Sido Resik mendapatkan skor sebesar 60 dari skor maksimal 73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012, sebagian persyaratan di Bank Sampah Sido Resik belum dilaksanakan secara maksimal.
2. Program kegiatan pengurangan sampah di Bank Sampah Sido Resik yaitu melakukan penyuluhan tentang pentingnya menabung sampah di bank sampah dalam upaya mengurangi timbulan sampah, pelatihan pengelolaan sampah serta pendaurulangan sampah oleh pengelola Bank Sampah Sido Resik dengan melibatkan masyarakat khususnya warga Karangploso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.
3. Rata-rata jumlah nasabah yang menabung sampah di Bank Sampah Sido Resik selama tahun 2019 sebesar 28 orang per bulan dengan persentase sebanyak 24,77%, sedangkan selama adanya pandemi Covid-19 tahun 2020 sebesar 20 orang per bulan dengan persentase sebanyak 18,09%, jadi terdapat penurunan nasabah dari tahun 2019 ke tahun 2020 selama adanya pandemi Covid-19 sebesar 5,87%.
4. Berat sampah yang dihasilkan oleh nasabah di Bank Sampah Sido Resik selama tahun 2019 sebesar 187,258 ton dengan total berat sampah yang ditabung sebesar 6,501 ton, sedangkan tahun 2020 sampah yang dihasilkan

sebesar 139,407 ton dengan total berat sampah yang ditabung sebesar 5,125 ton, jadi terdapat penurunan berat sampah yang dihasilkan nasabah dari tahun 2019 ke tahun 2020 selama adanya pandemi Covid-19 sebesar 47,851 ton dan penurunan sampah yang ditabung sebesar 1,376 ton.

5. Berat sampah yang ditabung di Bank Sampah Sido Resik selama tahun 2019-2020 sebesar 11,626 ton. Harga jual sampah ke pengepul berkisar antara Rp.250 - Rp.10.000.
6. Jenis sampah yang ditabung di Bank Sampah Sido Resik sebanyak 32 jenis pada tahun 2019-2020. Sampah yang paling banyak ditabung oleh nasabah adalah sampah kardus dengan total berat sebesar 3384,90 kg dengan persentase 30% dari jenis sampah yang ditabung.
7. Reduksi sampah di Bank Sampah Sido Resik selama tahun 2019 sebanyak 3,47% dari sampah yang dihasilkan. Semula dari 0,437 kg/orang/hari menjadi 0,422 kg/orang/hari. Sedangkan selama adanya pandemi Covid-19 tahun 2020 reduksi sampah sebanyak 3,68% dari sampah yang dihasilkan. Semula dari 0,437 kg/orang/hari berkurang menjadi 0,421 kg/orang/hari.
8. Faktor pendukung pengelolaan sampah di Bank Sampah Sido Resik yaitu adanya dukungan, motivasi dan keaktifan nasabah dalam menabung sampah, serta adanya saran dan prasarana yang mendukung.
9. Alat pelindung diri yang digunakan pengelola bank sampah yaitu masker yang hanya digunakan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu sepatu bot hanya digunakan oleh petugas penjemput sampah. Sedangkan sarung

tangan, topi dan kacamata pengaman tidak digunakan selama melakukan aktivitas di bank sampah.

## **B. Saran**

1. Bagi Pengelola Bank Sampah Sido Resik
  - a. Petugas sebaiknya membiasakan diri untuk memakai APD lengkap untuk menghindari potensi bahaya kesehatan.
  - b. Petugas sebaiknya melakukan pengecekan data nama nasabah Bank Sampah Sido Resik agar tidak terjadi duplikasi data.
2. Bagi warga Karangploso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
  - a. Meningkatkan keaktifan menabung sampah di Bank Sampah Sido Resik.
  - b. Menerapkan 3R mulai di sumber yaitu pada lingkup rumah tangga itu sendiri.
3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang kegiatan 3R yaitu mengenai berat sampah yang dipisah antara sampah yang didaur ulang dan di jual ke pengepul Bank Sampah Sido Resik Karangploso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul serta tidak meneliti secara langsung tentang lingkungan di daerah pengepul sampah di Bank Sampah Sido Resik.